

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi penelitian di SMA Negeri 1 Kwandang Kab. Gorontalo Utara, mengkaji tentang pembelajaran dengan menggunakan “*Kartu Indeks dan Media Video Interaktif*” yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen (X^3) yang menggunakan *Kartu Indeks Dan Video Interaktif* dan kelas kontrol (X^1) yang menggunakan pembelajaran *Kooperatif* dengan media gambar. Seluruh siswa kelas X yang berjumlah 9 kelas menjadi populasi penelitian ini, kemudian ditentukan 2 kelas untuk menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan instrument tes objektif. Data hasil penelitian di uji normalitasnya dengan menggunakan statistik Uji Lielifors dan diperoleh nilai $L_0 \leq L_{daftar}$ yaitu untuk kelas eksperimen sebesar $0,1459 \leq 0,1498$ dan untuk kelas kontrol sebesar $0,1396 \leq 0,1437$. Data hasil uji statistik menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut dapat terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data, pengujian hipotesis diuji secara statistik dengan menggunakan statistik uji t. dari hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $3,305 \leq 2,00$ yang berarti menerima hipotesis alternatif (H_1 diterima) dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan *Kartu Indeks dan Media Video Interaktif* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran *Kooperatif* dengan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode kartu indeks dan media video interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer.